

Pemberian Edukasi Menggunakan Media Vidio Animasi Tentang Peningkatan Sikap Ibu Di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023

Juneris Aritonang^{1*}, Romarta Gurning², Yenni Gustiani Tarigan³

^{1,2,3}Universitas Sari Mutiara Indonesia

Corresponding Author : aritonangiuneris@gmail.com

Abstrak. Pemberian ASI eksklusif diperlukan pada enam bulan pertama kehidupan yang mengandung banyak gizi serta tidak terkontaminasi oleh zat apapun. Pengenalan makanan secara dini yang disiapkan tidak higienis dan memiliki kandungan gizi serta energi yang rendah dapat menyebabkan anak mengalami kekurangan gizi dan terinfeksi oleh hal-hal yang lain, sehingga anak tersebut mempunyai daya tahan tubuh yang rendah terhadap penyakit. Air Susu Ibu (ASI) sangatlah penting bagi pertumbuhan bayi, maka dari itu perlu adanya pemahaman bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusifnya. Memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Edukasi tentang ASI Eksklusif Menggunakan Video Animasi Terhadap Sikap Ibu di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen with control two group design pre test-post test. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Limbong berjumlah 40 orang. Hasil penelitian setelah dilakukan intervensi diuji dengan paired t-test dan didapatkan nilai $p=0,000$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini berarti Vidio Animasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Limbong terbukti efektif dan memberikan sikap positif ibu tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini merekomendasikan bahwa vidio animasi dalam pembelajaran tentang ASI Eksklusif dapat di jadikan inovasi dalam meningkatkan sikap positif ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Abstract. Exclusive breastfeeding is needed in the first six months of life which contains lots of nutrients and is not contaminated by any substances. Early introduction of food that is prepared unhygienic and has low nutritional and energy content can cause children to become malnourished and infected by other things, so that these children have low body resistance to disease. Mother's Milk (ASI) is very important for the growth of the baby, therefore there is a need for understanding for mothers to provide exclusive breastfeeding. Giving only breast milk without giving other food and drinks to babies from birth to 6 months old. This study aims to determine the effect of education about exclusive breastfeeding using animated videos on mother's knowledge in the Limbong Health Center area in 2023. This type of research is a quasi-experimental with control two group design pretest-posttest. The population and sample in this study were mothers with babies aged 0-6 months in the Limbong Health Center working area, totaling 40 people. The results of the study after the intervention were tested by paired t-test and obtained a value of $p = 0.000$, which means that there is a significant effect on changes in the attitude of mothers in giving exclusive breastfeeding between before and after being given the intervention. This means that the Animation Video about Exclusive Breastfeeding at the Limbong Health Center has proven effective and has given mothers a positive attitude about Exclusive Breastfeeding. This study recommends that animated videos in learning about exclusive breastfeeding can be used as an innovation in increasing the positive attitude of mothers in giving exclusive breastfeeding

Historis Artikel:

Diterima : 22 Juli 2023

Direvisi : 03 Agustus 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

Edukasi, Sikap, Vidio Animasi, ASI Eksklusif, Ibu

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif berdasarkan rekomendasi WHO adalah bayi berusia 0-6 bulan diberikan hanya ASI saja tidak diberikan makanan ataupun minuman lain (Widiastuti & Ramayanti, 2022). Manfaat ASI eksklusif tidak hanya bagi bayi saja melainkan juga pada ibu. Manfaat bagi ibu diantaranya involusi yang cepat,

pengecahan resiko perdarahan pada masa post partum, sebagai metode kontrasepsi alamiah (Mayasari & Jayanti, 2019). Bagi bayi manfaat pemberian ASI eksklusif adalah mengurangi resiko bayi terjangkit infeksi, daya tahan tubuh yang besar, minim resiko kekurangan kadar gula darah, obesitas dan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Besarnya manfaat ASI eksklusif tidak sesuai dengan angka keberhasilan ASI eksklusif secara nasional Hasil penelitian yang telah ada, banyak factor penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif salah satu diantaranya adalah sikap ibu (Aryantochter, 2018).

Ibu yang memberikan ASI eksklusif dari beberapa hasil penelitian didukung dengan memiliki sikap yang positif pula. Sikap positif seorang ibu akan pemberian ASI eksklusif didasarkan atas kesadarannya atas manfaat yang besar pada bayi dan ibu (meningkatkan derajat Kesehatan ibu dan anak) hingga mencegah kematian pada ibu dan bayi (Aritonang, 2023).

Perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakannya, hal tersebut dapat didukung dengan pemberian edukasi kepada individu, keluarga dan kelompok masyarakat. Suatu edukasi kesehatan dapat berjalan dan menghasilkan dampak yang baik apabila didukung oleh beberapa factor diantaranya, materi, narasumber, lokasi, media dan sasaran yang tepat. Inovatifnya media dan menariknya materi pada suatu kegiatan edukasi memberikan stimulus kepada peserta untuk aktif mendengar dan menyimak sehingga menghasilkan peningkatan pemahaman terhadap topik tertentu (Angio, 2019).

Media cetak merupakan contoh yang paling sering digunakan dalam kegiatan pemberian edukasi, dan kini inovatif yang sedang dikembangkan adalah pengembangan media animasi, aplikasi baik berbasis web maupun android. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video sudah mulai banyak berkembang dan paling sering digunakan disebabkan lebih efektif dalam penyampaian informasi ke kelompok sasaran dan masyarakat. Indera penglihatan dan pendengaran distimulus untuk menyimak setiap materi ditambah dengan adanya gambar yang bergerak sehingga peserta tertarik dan dapat memahami dengan cepat materi yang diberikan Zakariya (2017) dalam penelitiannya didapati media video sangat efektif digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap meningkat signifikan setelah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media *audiovisual*.

Upaya yang dilakukan dalam penyebaran informasi tentang ASI eksklusif dengan sasaran pasangan ibu hamil, ibu post partum, hingga ibu yang menyusui dengan tujuan meningkatkan cakupan keberhasilan ASI eksklusif (Kementerian PPN/Bappenas, 2019).

Analisis Situasional

BPM Swasta Mariana merupakan klinik bidan yang melakukan pelayanan asuhan kehamilan, persalinan, dan nifas. Wawancara yang dilakukan pada ibu yang memiliki anak bayi di atas usia 6 bulan, didapati dari 5 ibu yang berkunjung hanya 2 ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif selebihnya tidak berhasil. Wawancara juga dilakukan kepada ibu hamil dari 10 ibu hamil didapati mayoritas gambaran sikap ibu dalam pemberian

ASI eksklusif masih negatif (6 orang) dan 4 ibu lainnya memiliki sikap yang positif pada ibu yang berkunjung ke BPM Mariana. BPM Mariana sudah sering melakukan pemberian edukasi terkait ASI eksklusif, hanya saja masih menggunakan PPT, leaflet dan belum pernah dilakukan dengan menggunakan video animasi.

METODE

Rendahnya pengetahuan ibu masih didapati rendahnya sikap ibu yang baik dalam pemberian ASI eksklusif dapat beresiko menurunkan keberhasilan cakupan ASI eksklusif sehingga dibutuhkan edukasi/pendidikan kesehatan terkait hal tersebut. Edukasi tersebut merupakan suatu upaya meningkatkan pemahaman peserta dalam hal ini adalah ibu hamil, hal ini disebabkan sebagai persiapan bagi ibu hamil untuk di masa menyusui. Program kemitraan masyarakat (PKM) sebagai bagian dari masyarakat yang kebetulan berkecimpung dalam dunia pendidikan, merasa terpanggil untuk ikut membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Melalui kegiatan PKM ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, tim program kemitraan masyarakat (PKM) dapat menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan pendekatan Ipteks. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di BPM Mariana. Yang merupakan salah satu tempat praktik mahasiswa kebidanan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa S1 kebidanan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta ibu hamil trimester 2 dan 3 berjumlah 23 orang yang bertujuan untuk meningkatkan sikap ibu tentang ASI eksklusif dan menunjang keberhasilan pemberian ASI eksklusif melalui edukasi audio visual.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 orang dosen dari program USM-Indonesia Juneris Aritonang, Yenni Tarigan serta melibatkan mahasiswa S1 kebidanan. Kegiatan ini dimulai dari (1) terlebih dahulu tim melakukan studi pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada di masyarakat, menentukan target kegiatan dan merencanakan solusi atas permasalahan yang ditemukan; (2) izin kegiatan, kegiatan ini berupa meminta izin kepada pengelola BPM Mariana dijadikan lokasi penyuluhan dan menentukan jadwal kegiatan, pembagian kelompok kecil peserta penyuluhan, dan memberikan undangan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil yang bersedia mengikuti kegiatan; (3) penyuluhan, kegiatan ini dilakukan berupa memberikan informasi/pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif yang diberikan oleh tim. Tahapan dari penyuluhan ini dimulai dari pemaparan materi terkait ASI eksklusif dimulai dari konsep, Teknik menyusui dan cara peningkatan produksi ASI (4) refleksi dan penutupan, pada tahap ini tim melakukan refleksi dan diskusi kepada peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Pada tiap sesinya pemateri mengevaluasi sekaligus melakukan komunikasi dan edukasi lebih mendalam; (5) Pembuatan laporan pengabdian, tahap ini tim melaporkan hasil kegiatan yang telah berlangsung pada penanggung jawab klinik dan sepakat bersama-sama mempertahankan dan memantau pemahaman dan perilaku pemberian ASI eksklusif.

Kegiatan ini dilaksanakan di tempat terbuka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam proses memberikan edukasi harus menguasai ilmu komunikasi dan menguasai pemahaman yang lengkap dan jelas tentang pesan yang akan disampaikan serta pemakaian media dan alat peraga yang sesuai dan tepat agar tujuan penyuluhan dapat di capai secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dari teman sejawat dilakukan semenarik mungkin dan dengan bahasa sederhana yang dapat mudah dimengerti para peserta. Selama kegiatan berlangsung, tampak para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Sebelum dan sesudah kegiatan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tim memberi kuesioner yang harus diisi oleh para peserta, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Sikap	Negatif		Positif		Jumlah
		n	%	N	%	
1	Negatif	15	65	8	35	23
2	Positif	20	87	3	13	23

Dari tabel 1 didapati sebelum dilakukan edukasi menggunakan video animasi oleh seluruh peserta memiliki sikap negatif (65%) dan hanya 35% yang memiliki sikap positif. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan sikap ibu yang positif hingga 87% dan hanya 13% bersikap masih negatif.

Pemberian edukasi secara tepat kepada individu, kelompok maupun masyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih baik. Baiknya pengetahuan seseorang hingga kelompok masyarakat akan meningkatkan perilaku kesehatan pula. Pendidikan kesehatan pada prosesnya akan menumbuhkan kesadaran untuk berperilaku kesehatan yang baik yang dapat dilakukan di keluarga, sekolah hingga masyarakat (Aritonang, 2018). Berdasarkan kegiatan ini sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya yang membuktikan pemberian edukasi menggunakan media video animasi berdampak yang signifikan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif (Nisfi, L., & Ismawati, P, 2018).

Pendidikan kesehatan berupa teknik penyuluhan dengan menggunakan metode pemberian materi, diskusi, demonstrasi dan redemonstrasi dapat merubah pemahaman peserta. Hal ini dikarenakan penggunaan media merupakan suatu komponen terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan (Johariyah & Mariati, 2018). Pemilihan video animasi sebagai media dalam pendidikan kesehatan, serta video yang peneliti gunakan mampu mengubah sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2022) menemukan ada pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini juga di dukung penelitian Zakariya (2017) menemukan bahwa ada

peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video sangat efektif digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan pada ibu., sejalan pula dengan penelitian Walance *at all* (2018) menyatakan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan kepercayaan diri serta perilaku ibu hingga 6 bulan setelah edukasi diberikan. Sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan juga memiliki peningkatan rata rata hasil sebesar 0,35, sikap ibu tentang pemberian ASI Eksklusif namun tetap pada kategori sikap negative.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suiroaka dan Supariasa (2012) yang menyatakan bahwa seseorang akan mengingat 20% dari apa yang didengar, mengingat 50% dari apa yang dilihat, dan mengingat 80% dari apa yang didengar, dilihat dan langsung dilakukan. Media video mempunyai daya tarik tersendiri bagi responden, sehingga responden memperhatikan segala informasi yang disampaikan. Durasi video yang tidak lama dan materi edukasi yang termuat secara ringkas serta jelas membuat mudah diterima oleh responden menjadi kelebihan dari video sebagai media pendidikan kesehatan, sehingga hal tersebut mampu merubah sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, terlebih apabila kurang cukup dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran (Ismawati, 2018).

Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan video tentang ASI Eksklusif dapat memperjelas gambaran abstrak mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, karena dalam proses pemberiannya responden tidak hanya mendengar materi yang sedang disampaikan, tetapi juga melihat secara langsung dan jelas tentang langkah langkah melalui video tersebut (Yulyana,2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi menggunakan audio visual tentang ASI eksklusif mampu meningkatkan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di BPM Mariana.

DAFTAR PUSTAKA

- Angio, M. C. (2019a). Pengaruh Peer Education Terhadap Self Efficacy Dan Motivasi Pada Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI. *Jurnal ilmu keperawatan komunitas*, 2(1). <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i1.302>
- Angio, m. C. (2019b). Pengaruh Peer Education Terhadap Self Efficacy Dan Motivasi Pada Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i1.302>

- Aritonang, J. (2018) "Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh," *J. Ris. Kesehat. Nas.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 1–6, Nov. 2018
- Aryotochter, A. A. M dan Pramesware G. N. (2018) *ASI Eksklusif*
- Cook-wallace, M. K. (2018). Who Is Running Online Education Programs . International Journal of Management, Knowledge and Learning, 1(1), 55–69
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). *Pembangunan Gizi Di Indonesia*. Firektorat Gizi dan Kesehatan Masyarakat.
- Nisfi, L., & Ismawati, P. (2018, March). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Peserta Didik Kelompok B di RA Baitussa'adah Sadengrejo Rejoso Pasuruan. In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 3, No. 2, pp. 33-39).
- Safitri. (2022) *Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Videoterhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Palangka Raya*, Jurnal Surya Medika
- Suiraoaka, Putu & Dewa Nyoman Supariasa. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta:Graha Ilmu ; 2012
- Widiastuti, Y. P., & Ramayanti, E. D. (2022). Tingkat pengetahuan ibu menyusui berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan produksi ASI selama pandemi COVID 19. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.97-106>
- Yulyana, N. (2017). Pengaruh video ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan asi eksklusif. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 2(1), 13-25.
- Zakariya, F. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap PengetahuanDan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah.